

V. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang sudah dipaparkan, adapun kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini adalah pengelompokan provinsi di Indonesia menggunakan algoritma *Fuzzy C-Means* berdasarkan sektor-sektor PDRB atas dasar harga konstan menurut lapangan usaha sebagai berikut:

1. *Cluster 1*, beranggotakan Provinsi Aceh, Sumatera Barat, Riau, Jambi, Bali, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Sulawesi Tengah, dan Sulawesi Tenggara. Provinsi-provinsi yang termasuk pada *cluster 1* memiliki kategori tingkat PDRB rendah. Kategori PDRB atas dasar harga konstan yang rendah dikatakan bahwa kondisi pembangunan ekonomi *cluster 1* masih belum baik dan tingkat pertumbuhan ekonomi yang rendah.
2. *Cluster 2*, beranggotakan Provinsi Sumatera Selatan, Lampung, DKI Jakarta, Banten, Kalimantan Timur, dan Sulawesi Selatan. Provinsi-provinsi pada *cluster 2* memiliki kategori tingkat PDRB sedang. Kategori PDRB atas dasar harga konstan pada tingkat sedang dapat dikatakan bahwa kondisi pembangunan ekonomi *cluster 2* cukup baik dan tingkat pertumbuhan ekonomi yang sedang.
3. *Cluster 3*, beranggotakan Provinsi Sumatera Utara dan Jawa Tengah. Ketiga provinsi yang terdapat pada *cluster 3* memiliki kategori tingkat PDRB tinggi. Kategori PDRB atas dasar harga konstan pada kategori tinggi dapat dikatakan bahwa kondisi pembangunan ekonomi di *cluster* ini baik dan memiliki tingkat pertumbuhan ekonomi yang tinggi.
4. *Cluster 4*, beranggotakan Provinsi Jawa Barat dan Jawa Timur. Ketiga provinsi yang terdapat di dalam *cluster 3* memiliki kategori tingkat PDRB sangat tinggi. Kategori PDRB atas dasar harga konstan pada kategori tinggi dapat dikatakan bahwa kondisi pembangunan ekonomi di *cluster* ini sangat baik dan memiliki tingkat pertumbuhan ekonomi yang tinggi.
5. *Cluster 5*, beranggotakan Provinsi Bengkulu, Kepulauan Bangka Belitung, Kepulauan Riau, DI Yogyakarta, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, Kalimantan Utara, Sulawesi Utara, Gorontalo, Sulawesi Barat, Maluku, Maluku Utara, Papua Barat, dan Papua. Provinsi-provinsi yang terdapat pada *cluster 5* memiliki kategori tingkat PDRB sangat rendah. Kategori PDRB atas dasar harga konstan pada kategori sangat rendah dapat dikatakan bahwa kondisi

pembangunan ekonomi di *cluster* ini belum baik dan memiliki tingkat pertumbuhan ekonomi sangat rendah.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang diperoleh, bahwasanya penulis hanya menggunakan algoritma FCM untuk pengelompokan. Oleh karena itu, penulis menyarankan agar bagi yang juga tertarik dalam pengelompokan menggunakan metode *cluster* lainnya seperti metode berbasis kepadatan yang terdiri dari DBSCAN, OPTICS, dan DENCLUE serta metode berbasis kisi berupa metode STING dan CLIQUE sehingga diperoleh hasil pengelompokan dengan lebih baik lagi. Selain itu, berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi pemerintah untuk melaksanakan kegiatan maupun pembangunan dan melakukan pemerataan di berbagai wilayah-wilayah di Indonesia.